

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT KAMPUNG OLAHAN HASIL
TAMBAK BERBASIS JARINGAN KOMUNIKASI
(KAJIAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN KALIANYAR,
BANGIL, PASURUAN)**

Muhammad Hermansyah

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: m.hermansyah@yudharta.ac.id

***Abstract:** Community assistance is intended as an approach method to learn about the conditions and lives of the assisted areas from, with, and by the target communities themselves, including also the activities of studying, planning and acting and evaluating the activities carried out. The purpose of this study is primarily to create a model of community empowerment, by developing the ability of the community to assess their own circumstances according to planning and action, the community by being involved directly in the planning and implementation stages of development, using assessment tools and stages. The method used in this study emphasizes the ability of Participatory Rural Appraisal (PRA) techniques, namely in the participation of data collection, the use of study tools and the principle of independence. The emphasis is precisely on the process of community learning and practical objectives for program development and encouraging communities to participate in improving and reviewing their knowledge of economic life, so that they can develop plans and actions through the stages of preparation, implementation of field activities and evaluation monitoring. The results of the study show that the implementation of community activities carried out in a participatory manner by building a network of communication in economic activities is able to stimulate the progression and growth of creative SMEs in the Processed Village of Kalianyar Pond Products with an estimated*

***Keywords:** Community, Processed Fishpond Product, PRA, Jarkom*

PENDAHULUAN

Salah satu masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini adalah kemiskinan. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai persoalan (aktual maupun potensial). Banyak faktor mikro dan makro yang menyebabkan timbulnya kemiskinan tersebut.

Sebagian terbesar penduduk miskin tersebar di wilayah perkelurahan. Sesuai tujuan membentuk negara, yaitu terciptanya Bonum Commune (Kesejahteraan masyarakat), maka pemerintah berkewajiban melakukan usaha-usaha yang sistematis untuk menanggulangi kemiskinan/ mengurangi jumlah penduduk miskin secara berkelanjutan.

Usaha-usaha sistematis dimaksud salah satunya adalah Pemberdayaan. Dalam proses pembelajaran ini memberikan pendalaman dan rasa empati terhadap peserta dalam membangun komitmen, empati dan timbul kesadaran dalam melakukan keperpihakan kepada masyarakat miskin yang diwujudkan dengan upaya penyadaran terhadap masyarakat secara partisipatif.

Partisipasi Masyarakat sebagai model gerakan pengembalian identitas dan budaya bangsa yang diimplementasikan dalam KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan mensyaratkan adanya tata pengelolaan yang baik agar partisipasi masyarakat dapat terwujud. Tata pengelolaan yang partisipatif meliputi pelbagai faktor prosedur administrasi, kelembagaan dan organisasi yang bersifat mengutamakan partisipasi masyarakat.

Dalam proses pembangunan, partisipasi masyarakat berfungsi sebagai masukan dan keluaran. Proses partisipasi dapat diklasifikasikan menjadi enam tahapan, yaitu mulai dari penerimaan informasi, pemberian tanggapan terhadap informasi, perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan akhirnya penerimaan kembali hasil pembangunan.

Salah satu strategi dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemerintah kelurahan pada program kegiatan pendampingan adalah dengan memperkuat fungsi koordinasi. Pelibatan aparat pemerintah kelurahan dalam setiap kegiatan pendampingan secara langsung diharapkan menjadi ruang dalam pembentukan sikap diri khususnya berkaitan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Masyarakat yang aktif dan kuat merupakan kunci menuju sebuah kualitas hidup yang lebih baik bagi setiap orang. Tetapi masyarakat yang kuat membutuhkan orang/anggota yang aktif, dengan waktu dan tenaga demi tercapainya sesuatu dan untuk memegang kontrol didalam komunitas mereka.

In "Taking Control in Your Community", by 'The Confederation for Co-operative Housing', UK

Secara Geografis Kelurahan Kalianyar berada di dataran rendah dan baik untuk perikanan, sehingga sumber potensi alam di Kelurahan Kalianyar sangat berlimpah yang meliputi hasil tambak. Namun demikian walaupun potensi alamnya melimpah ruah tersebut belum dapat memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat Kelurahan Kalianyar karena keterbatasan SDM dan Model dalam pengelolaannya, sehingga disini Program KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan sangat dibutuhkan.

Harapan dengan adanya program ini masyarakat dapat memahami potensi dan permasalahannya serta mengetahui kebutuhannya sehingga dapat mengambil langkah-langkah terbaik untuk meningkatkan taraf hidup sendiri dengan memobilisasi sumberdaya lokal yang tersedia.

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana Program KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan di Kelurahan Kalianyar dapat menjadi tonggak perubahan paradigam masyarakat menuju masyarakat berdayaguna ?
2. Bagaimana mendorong masyarakat kelurahan kalianyar mampu merancang kegiatan perekonomian warga dengan potensi yang ada secara mandiri dan bersama-sama ?
3. Bagaimana sebuah organisasi bisa berkontribusi dalam menopang kesejahteraan masyarakat dan mampu mengangkat nilai-nilai luhur budaya bangsa ?

Tujuan dalam kegiatan ini adalah:

1. Program KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan di Kelurahan Kalianyar mampu merubah paradigma berpikir guna menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat.
2. Masyarakat mampu merancang kegiatan perekonomian warga dengan potensi yang ada secara mandiri dan bersama-sama.
3. Pendampingan mampu menjadi penopang kreatifitas masyarakat agar dapat mendorong kesejahteraan masyarakat kelurahan berbekal nilai-nilai luhur bangsa dan kearifan lokal.

BAHAN DAN METODE

Secara umum banyak model pemberdayaan yang menggunakan pendekatan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dimaksudkan sebagai metode pendekatan belajar tentang kondisi dan kehidupan perdesaan dari, dengan, dan oleh masyarakat itu sendiri. Pengertian belajar disini mempunyai arti luas, karena meliputi juga kegiatan mengkaji, merencanakan dan bertindak.

Tujuan utama dari metode *PRA* ini adalah untuk menghasilkan rancangan program yang lebih sesuai dengan hasrat dan keadaan masyarakat. Lebih dari itu, *PRA* juga bertujuan memberdayakan masyarakat, yakni dengan pengembangan kemampuan masyarakat dalam mengkaji keadaan mereka sendiri, kemudian melakukan perencanaan dan tindakan.

Prinsip kerja metode *PRA* hampir sama dengan metode *ZOPP*. Dalam metode ini masyarakat juga dilibatkan secara langsung dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, menggunakan alat kajian, dan adanya pemandu. Metode *PRA* tekanannya bukanlah pada kemampuan teknik-teknik *PRA* dalam partisipasi pengumpulan data, penggunaan alat kajian dan prinsip kepemanduan. Penekanannya justru pada proses belajar masyarakat dan tujuan praktis untuk pengembangan program. Sebab penerapan metode *PRA* adalah untuk mendorong masyarakat turut serta meningkatkan dan mengkaji pengetahuan mereka mengenai kehidupan dan kondisi mereka sendiri, agar mereka dapat menyusun rencana dan

tindakan. Metode *PRA* juga terbuka untuk menerima cara dan metode baru yang dianggap cocok melalui tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan lapangan dan monitoring evaluasi.

Dalam mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan, maka peneliti melakukan serangkaian kegiatan antara lain:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian yang dilakukan dengan jalan mengamati secara langsung suatu objek tertentu yang melakukan sejumlah kegiatan dalam obyek yang diteliti atau pengamatan langsung terhadap kegiatan lapangan.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Metode penelitian berdasarkan sumber data yang diperoleh dari sejumlah buku, literature, majalah ilmiah, data informasi yang terdapat pada perpustakaan kampus, ataupun yang terdapat pada instansi tempat penelitian pemberdayaan masyarakat.

3. Perumusan Masalah

Dari data hasil survey dan wawancara, penulis menentukan permasalahan yang timbul berdasarkan hipotesa sebelum, pengolahan data.

4. Menentukan Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat, dapat ditentukan beberapa tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini bersifat sementara, karena ada kemungkinan tujuan penelitian ini tidak dapat dicapai atau timbul tujuan yang baru.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan, wawancara dan mempelajari dokumentasi yang kita kumpulkan.

6. Pengolahan dan Analisa Data

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Tahap persiapan meliputi kunjungan penjajagan (survey) untuk menentukan lokasi dan mengidentifikasi secara umum isu-isu strategis keagamaan serta kemiskinan, pendidikan, kesehatan, kewirausahaan dan lingkungan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

Pelaksanaan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan di kelurahan Kalianyar dilaksanakan pada tanggal 1 - 31 Agustus 2018 dan bisa dilanjutkan apabila belum selesai sesuai kesepakatan.

c. Monitoring dan Evaluasi

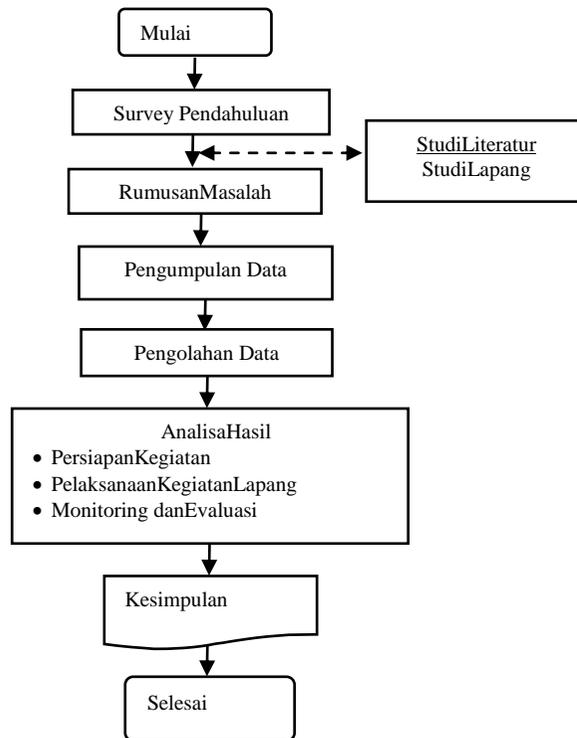
Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama kegiatan operasional di lapangan berlangsung. Untuk tahap I dilakukan pada saat pendataan, persiapan lokakarya serta penyusunan rencana setelah melaksanakan pemetaan dan analisis sosial terhadap kelurahan dampingan. Pada tahap II pada saat mahasiswa mendampingi pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tahap III mahasiswa mendampingi pengurus lembaga untuk mengajak anggotanya mengidentifikasi potensi yang disiapkan untuk peningkatan kapasitas bagi masyarakat.

d. Membuat Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan rumusan masalah, pengolahan dan analisis data.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Gorman dan Clayton (1997), penelitian kualitatif melaporkan *meaning of event* dari apa yang diamati penulis. Laporan berisi amatan berbagai kejadian dan interaksi yang diamati langsung penulis dari tempat kejadian. Penulis terlibat secara partisipatif di dalam observasinya. Oleh karena itu, sifat kejadiannya juga bersifat spesifik (*specific situations*). Kejadian yang memiliki nilai spesial, mempunyai kekhususan tertentu. Penelitian kualitatif memproses pencarian gambaran data dari konteks kejadiannya langsung, sebagai upaya melukiskan peristiwa persis dengan

kenyataannya, yang berarti membuat pelbagai kejadiannya seperti merekat, dan melibatkan perspektif (peneliti) yang partisipatif didalam pelbagai kejadiannya, serta menggunakan penginduksian dalam menjelaskan gambaran fenomena yang diamatinya. Berdasarkan hal-hal di atas, maka ditetapkan prosedur untuk penelitian ini yang secara rinci dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan Program KKN Kemaritiman Yudharta Pasuruan dilaksanakan pada tanggal 01 – 31 Agustus 2018 di kelurahan Kaliydar Kecamatan Bangil. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara Penelitian Lapangan (*Field Research*). Peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti.

Adapun hasil pemetaan sosial dilakukan analisis SWOT sebagai berikut:

1. Strengths (Kekuatan):

- a. Sumber daya keuangan yang memadai.
- b. Sumberdaya manusia dengan keahlian yang tinggi
- c. Infrastruktur yang cukup lengkap
- d. Jumlah keanggotaan yang besar

2. Weaknesses (Kelemahan)

- a. Tidak memiliki arah perencanaan strategi yang jelas
- b. Penggunaan fasilitas administrasi yang kurang memadai
- c. Tidak mempunyai kompetensi manajerial yang baik
- d. Terbelakang dalam penelitian dan pengembangan
- e. Pelayanan kepada masyarakat masih kurang

3. Opportunities (Peluang)

- a. Mengembangkan program-program penguatan sumberdaya manusia
- b. Banyak lembaga yang siap untuk bekerjasama
- c. Melakukan diversifikasi program kegiatan (mengembangkan program yang berbeda)

4. Threats (Ancaman)

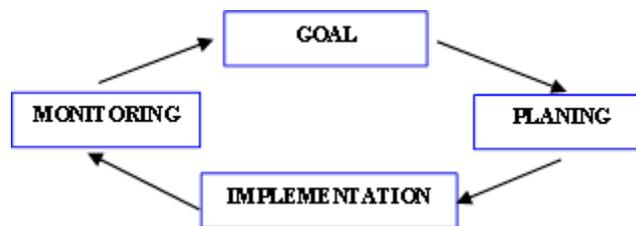
- a. Pertumbuhan organisasi yang lamban
- b. Intervensi negative terhadap lembaga.
- c. Turunnya dukungan anggota terhadap organisasi
- d. Setiap musim kemarau kekurangan air bersih

Setelah hasil analisis SWOT dilakukan yang menghasilkan faktor-faktor internal (Kekuatan / *Strengths* dan Kelemahan / *Weaknesses*) dan eksternal (Peluang / *Opportunities* dan Ancaman / *Threats*), maka berdasarkan hasil tersebut digunakan untuk menentukan strategi-strategi, yaitu:

- 1. **Strategi SO** dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk mengambil manfaat dari peluang (O) yang ada.
- 2. **Strategi WO** yaitu mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan peluang (O) untuk mengatasi kelemahan (W) yang ada.

3. **Strategi ST** yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T).
4. **Strategi WT** yaitu dengan mengembangkan suatu strategi dalam mengurangi kelemahan (W) dan menghindari ancaman (T).

Adapun teknik yang digunakan dengan beberapa perencanaan yang dihasilkan dari penggalan gagasan dari masyarakat melalui pemetaan dan analisis sosial yang dilanjutkan pelaksanaan fasilitasi kegiatan-kegiatan yang disepakati oleh aparat dan masyarakat kelurahan dengan menggunakan metode *Participatori Rural Appraisal (PRA)* yang dalam pelaksanaannya membawa konsep perencanaan, untuk membantu memahaminya tidak ada salah mengingat kembali siklus perencanaan yang sering kita kenal secara umum:



Gambar 2. Siklus Perencanaan Pendampingan

Pemahaman Program KKN Kemaritiman terhadap siklus perencanaan tersebut di atas, yaitu sebagai tujuan perencanaan dan sebagai alat perencanaan yang mempunyai tujuan perencanaan, maka penjelasan siklus akan menempatkan kegiatan-kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan masyarakat melalui kelembagaan sebagai *Goal*.
2. Metode Pelembagaan Kampung Olahan Hasil Tambak Kalianyar sebagai *Planning*.
3. Pelaksanaan pendataan, pemetaan dan analisis sosial melalui *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dan pendukung lainnya sampai rekomendasi akhir sebagai *Implementation*.

4. Mengukur dan mengevaluasi hasil pelaksanaan Pendataan, Pemetaan dan analisis sosial melalui *PRA* sampai rekomendasi akhir untuk penyempurnaan sebagai Monitoring.

Program pendampingan sebagai alat perencanaan, maka penjelasan siklus menempatkan kegiatan-kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Tujuan pembangunan (visi pemberdayaan) sebagai *Goal*
2. Strategi pembangunan sebagaimana direkomendasikan sebagai *Planning*
3. Pelaksanaan pembangunan sebagai *Implementation*
4. Mengukur dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan sebagai Monitoring.

Dari dua pembahasan tersebut di atas, maka dalam materi ini menekankan Program pendampingan sebagai *planning*, atau bagaimana Program pendampingan dapat dibuat secara sederhana, partisipatif dan aplikatif. Dari hasil eksplorasi keseluruhan faktor pengaruh di masyarakat tersebut di atas, dipergunakan untuk mengajak masyarakat memahami dirinya sendiri dan merumuskan ”gagasan program” dalam bentuk visi dengan strategis pencapaiannya.

Dari gagasan tersebut, pendampingan DPL adalah fokus terhadap keprograman dan mahasiswa peserta KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan dengan pendekatan *PRA* sebagai berikut:

1. Keprograman (KKN Kemaritiman).

- a. Koordinasi dengan aparatur, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, kelurahan dan lingkungan untuk efektifitas pelaksanaan program KKN Kemaritiman Univ. Yudharta Pasuruan.
- b. Koordinasi dengan LPPM tentang progress kegiatan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan, baik secara administrasi maupun pelaksanaan di lapangan.
- c. Pembuatan draft pelaksanaan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan di Kalianyar.

- d. Pembuatan draft dampingan pemetaan sosial masyarakat Kelurahan Kalianyar
- e. Pembuatan draft dampingan analisis sosial masyarakat Kelurahan Kalianyar
- f. Pembuatan draft sasaran hasil capaian analisis sosial Kelurahan Kalianyar
- g. Pembuatan draft dampingan pembahasan program kerja Kampung Olah Hasil Tambak Kalianyar.
- h. Pembuatan draft pelatihan peningkatan kapasitas, mendorong penguatan dan pelebagaan hasil pelatihan.
- i. Pembuatan draft RKTTL pendampingan yang akan dilaksanakan secara bergantian pasca pelaksanaan KKN berakhir.

2. Mahasiswa KKN 2018 UYP

- a. Mendorong masyarakat membentuk Kampung Olah Hasil Tambak Kalianyar.
- b. Mendampingi masyarakat melakukan pemetaan dan analisis sosial.
- c. Mendampingi masyarakat membuat program kerja Kampung Olah Hasil Tambak Kalianyar.
- d. Mendorong melembagakan kegiatan kelurahan yang belum terorganisir.
- e. Mendampingi kegiatan program kerja Kampung Olah Hasil Tambak Kalianyar, kegiatan masyarakat kelurahan dan dusun yang berkenaan dengan kegiatan rutinitas.
- f. Memfasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat, serta mendorong pelebagaan hasil-hasil pelatihnnya.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan Kampung Olah Hasil Tambak Kalianyar secara partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan lapangan dan monitoring evaluasi dengan pendekatan *Participatori Rural Appraisal (PRA)* diterjemahkan dalam bagian-bagian yang tak terpisahkan melalui :

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi kunjungan penjajagan (survey) untuk menentukan lokasi dan mengidentifikasi secara umum isu-isu strategis

keagamaan serta kemiskinan, pendidikan, kesehatan, kewirausahaan dan lingkungan. Isu strategis ini digunakan sebagai landasan sosial bagi pelaksanaan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan.

Pendataan dan pemetaan ini dilakukan oleh Calon Pengurus Pemberdayaan dibantu oleh para mahasiswa KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan. Pemetaan tersebut dimulai dengan pendataan seluruh keluarga untuk lingkup pedukuhan yang tinggal disekitar masjid yang akan menjadi keluarga sasaran binaan. Jika pendataan sudah dilakukan oleh masyarakat, maka dapat dibuat peta sebagai landasan kerja, keluarga dipetakan menurut kondisi berdasarkan indikator yang disepakati. Biasanya dipergunakan indikator keluarga dengan gambaran jumlah dan persebaran menurut kondisinya;

Pertama, kondisi keagamaan yang meliputi aktivitas ibadah, pendidikan keagamaan dalam keluarga dan lingkungannya;

Kedua, klasifikasi berdasarkan kesejahteraan meliputi keluarga pra sejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III, dan keluarga sejahtera III Plus. Secara lebih terperinci kondisi keluarga juga dapat dibedakan menurut segmentasi/ tahapan umur penduduk, partisipasi sekolah, untuk Pasangan Usia Subur (PUS), dibedakan yang hamil, punya Balita dan Batita, dan status KB. Kelompok penduduk juga dibedakan atas Remaja dan Dewasa, Penduduk Lansia dan secara khusus Peserta Usaha Ekonomi Produktif.

2. Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

Pelaksanaan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan di kelurahan Kalianyar dilaksanakan pada tanggal 1 - 31 Agustus 2018 dan bisa dilanjutkan apabila belum selesai sesuai kesepakatan.

Kegiatan keagamaan menjadi *mainstream* dari seluruh kegiatan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan. Kegiatan rutin keagamaan yang telah dilakukan oleh masjid diupayakan lebih berkualitas dan efektif, dengan mengembangkan fungsi-fungsi masjid di bidang keagamaan yang belum

dilaksanakan. Pendampingan Berbasis Jaringan Komunikasi juga mendapatkan porsi yang sama dalam memperluas fungsi kelembagaan guna kesejahteraan masyarakat. Momen Agustusan mempermudah koordinasi antar *stakeholders*, sehingga waktu 1 bulan diharapkan mampu mencapai target yang ditetapkan. Adapun pelaksanaan kegiatan ini mencakup tiga tahap sebagai berikut.

Tahap I : Kegiatan Pembentukan

Tahapan ini dimulai setelah mahasiswa melakukan silaturahmi atau pendekatan kepada para sesepuh kecamatan, kelurahan atau dukuh/RW untuk membangun komitmen aparat setempat dalam menggalang dukungan dan fasilitasi pembentukan Kampung Olahan Hasil Tambak Kalianyar. Selanjutnya bekerja sama dengan calon pengurus Kelembagaan setempat dilakukan kegiatan pendataan untuk identifikasi masalah, inventarisasi potensi dan penetapan sasaran. Hasil pendataan untuk kondisi sasaran ini dipetakan sesuai uraian di atas dan diselesaikan dalam seminggu sebelum pelaksanaan pembukaan dengan menggunakan hasil pendataan tersebut sebagai bahan untuk menggelar lokakarya mini/sarasehan dengan dapat menghadirkan tokoh masyarakat, Remaja Masjid, Kepala Kelurahan/Lurah, sesepuh dan tokoh masyarakat serta anggota masyarakat, utamanya sasaran prioritas. Dalam lokakarya tersebut sekaligus ditetapkan pengurus, disusun rencana dan program kerja diharapkan dapat diselesaikan dalam 4 minggu. Pada Tahap akhir tim melakukan penyusunan laporan kegiatan selama 1 (satu) minggu, sedangkan masyarakat diharapkan dapat mengisi kegiatan sederhana secara mandiri.

Tahap II : Kegiatan Pembinaan

Dalam tahap pembinaan Kampung Olahan Hasil Tambak Kalianyar ini, pengurus didampingi mahasiswa KKN Kemaritiman LPPM Universitas Yudharta Pasuruan melaksanakan rencana kegiatan, utamanya dimulai dengan rencana kegiatan ekonomi untuk mengajak masyarakat mengembangkan usaha secara gotong royong atau usaha bersama. Sesuai dengan hasil pemetaan dan analisis sosial Pemberdayaan membuat kegiatan pelatihan dengan dilanjutkan

membentuk kelompok dan mengikuti kegiatannya. Pengurus mulai mengundang ahli-ahli, khususnya jama'ah masjid, untuk mengajar warganya dengan keterampilan yang bisa dikembangkan menjadi usaha kecil atau usaha bersama yang menguntungkan. Pengurus juga bisa mengundang tenaga pelatih dari instansi terkait dan mulai mencari sumber dana kegiatan anggotanya dalam bidang ekonomi.

Tahap III : Pengembangan

Dalam tahap ini Pengurus Kampung Olahan Hasil Tambak Kalianyar mengajak anggotanya mengidentifikasi potensi yang sudah dilaksanakan untuk kemudian dilakukan tindak lanjut dengan bantuan dan fasilitasi pemberdayaan. Keberhasilan kegiatan tidak diukur dari mutu atau bentuk program yang dilaksanakan, tetapi utamanya keberhasilan partisipasi yang tinggi dari warga setempat. Apabila program pemberdayaan yang telah dirancang belum dapat diselesaikan dengan baik, maka program tersebut dapat dilanjutkan oleh tim mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat secara berkala secara bergantian sesuai komitmen keprograman seperti yang telah disepakati atau dalam periode berikutnya, atau oleh dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama kegiatan operasional dilapangan berlangsung. Pada tahap I dengan pelaksanaan pendataan, persiapan lokakarya serta penyusunan rencana setelah melaksanakan pemetaan dan analisis sosial terhadap kelurahan dampingan, tahap II dengan pendampingan pelaksanaan kegiatandan tahap III fasilitasi pemberdayaan untuk menilai Kinerja Tim, mencakup partisipasi pelaksanaan kerja, komunikasi yang terbangun dengan aparatur dan masyarakat kelurahan, swadaya masyarakat,kerjasama dan kegotong-royongan yang terlaksana.

Ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan sebagai evaluasi dan perbaikan program kedepan sebagai berikut :

- a. Penting melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan dan Kepala Lingkungan terkait perencanaan kegiatan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan yang sedang berjalan maupun kedepan dengan rentang waktu yang cukup, sehingga perencanaan kegiatan dapat terlaksana dengan dampingan yang lebih baik.
- b. Kesiapan *support system* dalam perencanaan teknis pelaksanaan KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan agar lebih ditingkatkan, sehingga waktu pendampingan akan menjadi lebih leluasa dalam mengimplementasikan kegiatan masyarakat dan meminimalisir kesulitan di lapangan.
- c. Peserta KKN Kemaritiman Universitas Yudharta Pasuruan hendaknya melakukan koordinasi intensif dengan Aparatur Kelurahan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama sebagai bagian dari strategi pemberdayaan dalam pelaksanaan kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data serta pembahasan yang telah dilaksanakan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi kelurahan melalui pemetaan dan analisis sosial yang berimplikasi terciptanya perencanaan kegiatan melalui fasilitasi Kampung Olahan Hasil Tambak Kalianyar terhadap masyarakat dengan model pemberdayaan mampu menciptakan perubahan paradigma berpikir kritis dan keberdayaan untuk peningkatan kesejahteraan warga masyarakat.
2. Menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* terbukti mampu tercipta partisipasi masyarakat secara mandiri melalui fasilitasi pemberdayaan yang tercermin dari pelaksanaan kegiatan masyarakat kelurahan dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, Lingkungan dan Keagamaan.

3. Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan yang dalam pelaksanaan fasilitasi masyarakat secara mandiri dan berhasil mengangkat nilai-nilai luhur budaya bangsa dengan menghidupkan kembali kebersamaan dan gotong-royong ternyata mampu secara kongkret menciptakan sarana kesejahteraan melalui kesadaran membentuk KUBE, KBM, Koperasi dalam Kampung Olahan Hasil Tambak Kalianyar sebagai harapan masa depan gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS/Badan Pusat Statistik dan Depsos (2012), Penduduk Fakir Miskin Indonesia 2012, Jakarta: BPS.
- Cox, David (2004), "Outline of Presentation on Poverty Alleviation Programs in the Asia-Pacific Region" makalah yang disampaikan pada International Seminar on Curriculum Development for Social Work Education in Indonesia,, Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 2 Maret 2012.
- DuBois, Brenda dan Karla Krogsrud Miley (1992), *Social Work: An Empowering Profession*, Boston: Allyn and Bacon.
- Ife, Jim (1995), *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice*, Longman, Australia.
- Parsons, Ruth J., James D. Jorgensen, Santos H. Hernandez, *The Integration of Social Work Practice*. Wadsworth, Inc., California, 1994
- Suharto, Edi (1997), *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan-STKS
- ,dkk., (2004), *Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Indonesia*, Bandung: STKSPress
- , (2004), "*Social Welfare Problems and Social Work in Indonesia: Trends and Issues*", makalah yang disampaikan pada International Seminar on Curriculum Development for Social Work Education in Indonesia, Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 2 Maret 2004

Swift, C., & G. Levin, *Empowerment: An Emerging Mental Health Technology*,
Journal of Primary Prevention, USA, 1987

Tumph& Reiner, "*Managing for The Non Profit Organization*", Manitoba
Institute of Management, Canada, 1985.

A. Dale Timpe, "*The Art and Science of Business Management Motivation of
Personnel*", KEND Publishing, Inc, 1986.

